

Hari-hari Besar Agama Islam



AKAAN
LSP

R

RTTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
1980

A59



DAFTAR ISI

halaman.

Pendahuluan	1
Petunjuk Belajar	1
Tujuan Belajar	2
Alat-alat Belajar	2
Bab I Libur Sekolah	3
Pertanyaan	9
Kunci Jawaban	10
Bab II Hari Besar Agama Islam	11
Pertanyaan	18
Kunci Jawaban	19
Bab III Idhul Fitri dan Idhul Adha	20
Pertanyaan/tugas	26
Kunci Jawaban	28
Rangkuman	29
Tindak Lanjut	30
Kata-kata Inti	32

PENDAHULUAN

Setiap agama mempunyai hari-hari besar yakni hari-hari yang bersejarah bagi agama itu. Bahan pelajaran yang dibicarakan dalam buku ini, ialah mengenai hari-hari besar agama Islam.

Buku ini terdiri dari 3 bab yang tersusun sebagai berikut:

- Bab I Libur Sekolah, menjelaskan di mana anak-anak sekolah libur waktu hari besar Islam.
- Bab II Hari Besar Agama Islam, menceritakan tahun Islam yang dimulai dari Hijrah Nabi dari Mekah ke Medinah; Maulid Nabi dan perjuangan Nabi Muhammad saw., perjalanan Nabi yaitu Isra dan Mi'raj ke langit menghadap Allah, kemudian Nuzul Al-Qur'an.
- Bab III Idhul Fitri dan Idhul Adha, di mana dijelaskan tentang arti Idhul Fitri dan Idhul Adha, dan apa hikmah puasa, kapan dirayakan.

PETUNJUK BELAJAR

1. Sebelum Saudara membaca buku ini, Saudara harus membaca tujuan belajar pada halaman 2.
2. Bacalah tiap bab baik-baik sampai selesai.
3. Perhatikan baik-baik tiap gambar.
4. Jawablah pertanyaan pada kertas lain.
5. Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada

6. Kalau ada jawaban Saudara yang salah, betulkan lebih dahulu baru Saudara boleh melanjutkan ke bab berikut.
7. Sediakan alat-alat belajar yang diperlukan.
8. Sebelum Saudara melanjutkan ke bab berikutnya, ulangilah bab yang sudah dipelajari.
9. Setelah Saudara mempelajari buku ini, lakukanlah apa yang dianjurkan dalam "Tindak Lanjut" pada halaman 30.

TUJUAN BELAJAR

Setelah Saudara mempelajari buku ini, Saudara akan dapat :

1. Menerangkan apa yang disebut hari besar.
2. Menyebut hari-hari besar agama Islam dan menjelaskan peristiwa-peristiwa apa yang terkandung di dalamnya.
3. Memantapkan perasaan kita sebagai orang yang beragama Islam.
4. Menambah rasa iman kita terhadap agama Islam.
5. Menghayati tentang sejarah Nabi Muhammad saw.
6. Mengetahui dan memahami tentang turunnya Al Qur ' an dan proses turunnya.
7. Mengetahui kebesaran kekuasaan Tuhan terhadap umat-Nya.

ALAT-ALAT BELAJAR

1. Pensil dan alat tulis lainnya.
2. Buku catatan atau buku tulis.

Bab I LIBUR SEKOLAH



Hari ini tanggal 20 Februari 1978. Sekolah Rahmat sedang libur. Bibinya yang tidak hapal akan tanggal dan hari besar, bertanya: "Mat, kamu tidak sekolah?" "Tidak, bi. Sekolah libur hari ini," jawab si Rahmat. "Libur apa, Mat?" "Maulid Nabi Muhammad saw. Bi. Hari Besar Islam." "Oh !!, kata bibinya." Rupanya hari ada yang besar? Kalau demikian tentu ada hari yang tidak besar, Mat, atau hari kecil, ya? Rahmat tertawa, lalu berkata. "Ah, hari kecil tidak ada Bi. Mengapa disebut hari besar, Rahmat sendiri tidak mengerti."

Pak Yasin, tetangga Bibi Tarni, mendengar tanya jawab

antara Rahmat dan bibinya tersebut. Oleh sebab itu Pak Yasin mendekati mereka dan bertanya. "Ah, pagi-pagi kamu sudah tertawa riang Rahmat. Ada apa?"

"Habis, bagaimana saya tidak akan tertawa, Pak Yasin?" Hari ini sekolah libur karena hari besar Islam. Bibi bilang, kalau ada hari besar tentu ada pula hari kecil, maka saya tertawa," Jawab Rahmat. Mendengar keterangan Rahmat yang lucu itu, Pak Yasin sendiri memang geli juga. Dia pun tertawa.

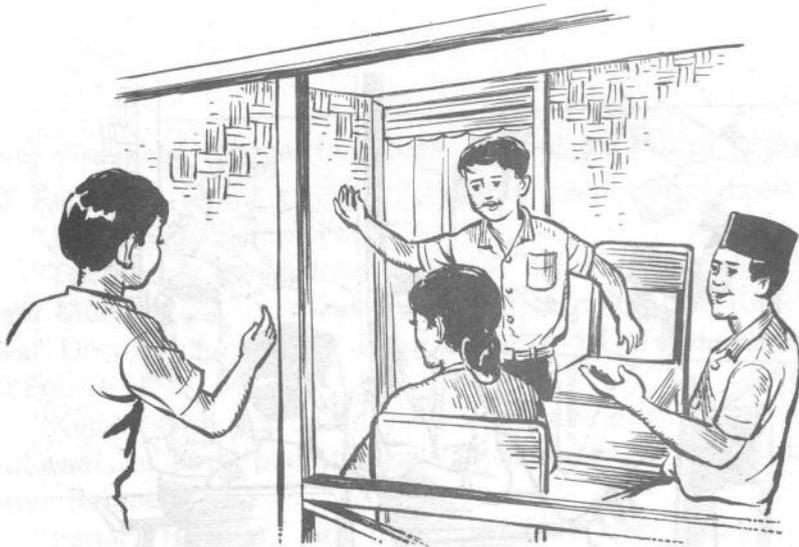
"Bi Tarmi, boleh saya terangkan apa artinya hari besar?"

"Tentu saja boleh, Pak Yasin. Bibi ini kan orang bodoh, lagi pula sudah tua. Mari silakan duduk, Pak Yasin, kata Bibi Tarmi. Pak Yasin duduk di beranda rumah setelah Rahmat mengambilkan kursi. Bi Tarmi dan Rahmat sudah siap untuk mendengarkan penjelasan Pak Yasin. Pak Yasin memang orang yang terpelajar. Dia bekerja di K U A. (Kantor Urusan Agama) di kecamatan. Pak Yasin rajin membaca buku-buku ilmu pengetahuan.

Baru saja Pak Yasin akan bicara, lewatlah si Marjo, teman Rahmat. "Bolehkah saya ikut duduk?" Tanya Marjo.

"Tentu saja boleh, Marjo." Jawab Pak Yasin. "Ayo, duduklah di sini, Mar," kata Rahmat, lalu dia mengambil tempat duduk di bangku panjang. Sekarang saya terangkan dahulu apa artinya hari besar, Bi," Pak Yasin mulai berbicara.

"Yang disebut hari besar adalah hari bersejarah atau hari yang beribadat yang harus dikenang. Contohnya, tanggal 17 Agustus. Itu adalah hari besar bagi negara kita Indonesia. Karena pada tanggal 17 Agustus itu, dahulu kita memprokla-



masikan kemerdekaan Indonesia. Jadi sampai sekarang hari itu kita kenang.”

“Tanggal 10 Nopember juga hari besar, ya Pak Yasin ?” tanya Marjo.

“Benar, Marjo, hari itu adalah hari Pahlawan. Kita harus mengenang pahlawan-pahlawan kita yang telah gugur. Jadi, setiap negara mempunyai hari besar sendiri-sendiri. Begitupun agama, mempunyai hari besarnya masing-masing. Agama-agama yang ada di tanah air kita ini misalnya Kristen, Islam, Hindu Bali, dan Budha. Semuanya mempunyai hari-hari besar, atau hari yang bersejarah bagi masing-masing agama itu.

Hari besar agama Kristen misalnya Hari Natal. Hari besar Hindu Bali misalnya Hari Nyepi, dan hari besar Agama Budha misalnya Hari Raya Waisak.”



“Bagaimana tentang hari besar Agama Islam, Pak Yasin?” tanya Marjo lagi.”

“Itulah yang akan saya terangkan. Jadi sudah mengetahui apa yang disebut hari besar itu, ya ?”

“Sudah, Pak Yasin,” jawab Rahmat dan Marjo.

“Apakah Bibi Tarmi sudah mengetahui atau belum?”

“Sudah, Pak Yasin, hari besar itu ialah hari yang beriwat atau bersejarah, bukan ?”

“Ya, kata Pak Yasin. “Betul, Bi. Sekarang saya betulkan salah satu hari besar Islam, yaitu Hari Maulid Nabi. Tahun ini jatuh pada bulan Februari, tahun Masehi.”

“Jadi setiap tanggal 20 Februari adalah hari Maulid Nabi Muhammad, Pak ?” tanya Marjo. “Bukan begitu Marjo,

yang dirayakan sebagai hari besar Maulid itu bukan tanggal 20 Februari, tetapi tanggal 12 Rabiul awal tahun Islam."

"Jadi tanggal berapa Pak?"

"Tentu saja tanggalnya menurut tahun Islam. Maulid Nabi Muhammad ﷺ selalu terjadi di tanggal 12 Rabiul-awal. Untuk tahun ini, 12 Rabiul-awal itu jatuh pada tanggal 20 Februari.

"Kalau demikian, tahun yang akan datang tanggal 12 Rabiul-awal itu jatuh pada tanggal lain tahun Masehi, ya Pak?" tanya Rahmat.

"Benar, Rahmat, jadi disetiap tahun Hari Maulid itu dapat saja jatuh dibulan Masehi yang lain.

Yang perlu kita ingat hari besar Islam menurut tanggal dan bulan Islamnya. Perbedaan hari antara tahun Masehi dan tahun Islam adalah 11 hari.

Bibi Tarmi orangnya memang sudah cukup tua. Rahmat terpaksa mengikuti bibinya karena hidup sendiri. Suami bibinya sudah meninggal. Mendengar penjelasan Pak Yasin, bibi yang sudah tua dan tak pernah sekolah itu, pikirannya menjadi bingung.

"Bibi mau memasak saja. Bibi kan tidak sekolah. Bibi menjadi bingung mendengar kata-kata Pak Yasin. Kamu bersama Marjo saja yang mendengarkan, ya Mat? Kamu kan masih muda, lagi pula perlu untuk bekal sekolahmu," kata Bibi.

"Biar Marjo dan Rahmat saja yang mendengarkan.

Ini kan perlu untuk pengetahuan, bukan ?” kata Pak Yasin.

“Betul Pak. Kami perlu mengerti agar kalau ditanya oleh orang lain, seperti Bibi, kami dapat menerangkannya dengan jelas,” jawab Rahmat. Bibi Tarmi lalu melangkah ke belakang, menuju ke dapur. Dia hendak memasak nasi

* * *

PERTANYAAN

Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini yang Saudara anggap benar dan tulis pada kertas lain !

1. Hari besar adalah
 - a. hari bersejarah.
 - b. hari sekolah.
 - c. hari kerja.
2. Hari Maulid Nabi adalah hari besar agama
 - a. Kristen.
 - b. Islam.
 - c. Hindu Bali.
3. K U A. singkatan dari
 - a. Kantor Urusan Asing.
 - b. Kantor Urusan Agama.
 - c. Kantor Urusan Asuransi.

Jawablah pertanyaan di bawah ini, pada kertas lain !

4. Apakah hari besar itu.
Coba jelaskan !
5. Apakah yang dimaksud dengan Maulid Nabi Muhammad saw.itu? Jelaskan !
6. Tanggal berapakah Hari Maulid Nabi itu pada tahun Islam dan Masehi.

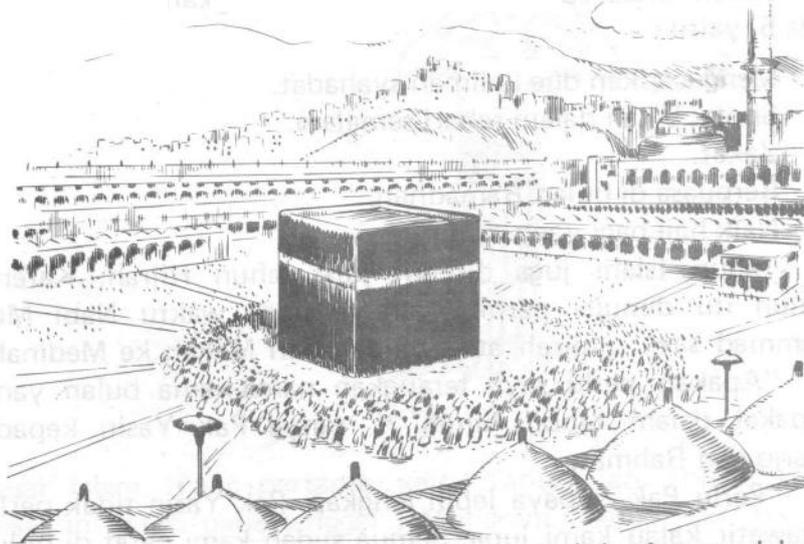
Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikutnya.

KUNCI JAWABAN

1. a. Hari bersejarah.
2. b. Islam.
3. b. Kantor Urusan Agama.
4. Hari besar adalah hari yang mempunyai riwayat, di mana kita selalu mengenangnya serta memperingatinya. Misalnya tanggal 17 Agustus adalah hari besar negara kita. Maka seluruh rakyat Indonesia selalu mengenang dan ikut memperingati diseluruh pelosok tanah air.
5. Maulid Nabi adalah hari kelahiran Nabi Muhammad saw. seluruh pemeluk Agama Islam akan ikut memperingatinya.
6. Tanggal Maulid Nabi itu pada tahun Islam adalah 12 Rabiul awal dan dalam tahun Masehi tidak menetap.

Apabila jawaban Saudara masih ada yang salah betulkan lebih dahulu. Kemudian baru melanjutkan ke pelajaran berikutnya.

Bab II HARI BESAR AGAMA ISLAM



"Di antara agama-agama lain, pemeluk Agama Islam termasuk yang terbesar di dunia. Sembilan puluh persen penduduk Indonesia memeluk Agama Islam. Itulah sebabnya maka perayaan hari-hari besar Agama Islam selalu ramai diperingati. Meskipun begitu, kita juga harus menghormati hari-hari besar agama lain yang ada di negara kita ini. Seperti Agama Kristen, Hindu Bali dan Budha. Apa sebabnya? Hidup beragama di Indonesia ini harus berjalan secara rukun dan damai. Walaupun berbeda-beda agamanya, kita hendaknya hidup berdampingan, saling bahu-membahu, dan bergotong-royong. Hal ini sesuai dengan falsafah negara kita yaitu Pancasila.

Agama Islam diturunkan oleh Tuhan kepada Nabi Muhammad saw. untuk disampaikan pada umatNya. Al-Qur'an adalah kitab suci Agama Islam. Sedangkan rukun Islam ada 5, yaitu :

1. Mengucapkan dua kalimah syahadat.
2. Sholat 5 kali dalam sehari semalam.
3. Zakat.
4. Berpuasa di bulan Ramadhan.
5. Naik haji bagi yang mampu.

Tahun Islam juga disebut juga tahun Hijrah. Karena tahun itu dimulai perhitungannya pada waktu Nabi Muhammad saw. hijrah atau pindah dari Mekah ke Medinah.

"Apakah perlu saya terangkan nama-nama bulan yang dipakai, dalam tahun hijrah ?" tanya Pak Yasin kepada Marjo dan Rahmat.

"Perlu Pak, supaya lebih lengkap. Pak Yasin tidak perlu khawatir kalau kami lupa. Semua sudah kami catat di buku ini." Kata Rahmat. "Kalau Pak Guru menerangkannya lagi di sekolah, akan lebih jelas lagi bagi kami berdua," kata Rahmat. Rahmat dan Marjo memegang buku dan pensil di tangan masing-masing. Mereka merasa perlu mencatat penjelasan Pak Yasin yang sangat berguna itu.

"Baik, sekarang catat ya !" Tahun Arab atau Hijrah mempunyai 12 bulan. Yaitu : Muharam, safar, Rabiul awal, Jumadil awal, Jumadil akhir, Rajab, Sya'ban, Ramadhan, Syawal, Dzulkaidah, Dzulhijah." Rahmat dan Marjo mencatat dengan cermat nama-nama bulan itu.

"Sekarang, sampai saatnya saya menerangkan hari-hari



besar Islam. Yang pertama, yaitu Tahun Baru Hijrah. Hari besar ini jatuh pada tanggal 1 Muharam. Tahun Baru Hijrah dihitung mulai semenjak Nabi Muhammad saw. pindah atau Hijrah dari Mekah ke Medinah.

Waktu itu para pengikut Nabi Muhammad saw. dengan seluruh keluarganya disisihkan oleh kaum Quraisy. Kehidupan para pengikut Nabi Muhammad saw. itu sangat sengsara dan sangat menyedihkan sekali. Kaum Quraisy melarang mereka berdagang, baik sandang maupun pangan. Mereka banyak mengalami kesulitan dan sangat menderita. Maka diputuskan oleh Nabi Muhammad saw. untuk pindah ke Medinah dengan seluruh pengikutnya. Maka sejak kejadian inilah tahun Hijrah itu mulai dihitung.

Tanggal ini diperingati karena merupakan tanggal ber-



pindahnya tahun. Artinya kita meninggalkan tahun lama, berganti ke tahun yang baru. Sudah menjadi kelaziman, bahwa pergantian tahun ini selalu kita peringati dan rayakan. Maksudnya kita berdoa, agar di tahun yang baru itu kita mendapat nasib dan kehidupan yang baik," kata Pak Yasin.

"Seperti tahun Masehi, ya Pak ? Setiap tahun baru kita peringati," kata Rahmat.

"Benar, pokoknya asal ganti tahun kita memperingatinya. Sewaktu kita memperingatinya, kita berdoa semoga Tuhan akan lebih banyak memberikan karunia kepada kita semua.

Hari besar Islam yang kedua, ialah Hari Maulid Nabi, yang terjadi pada tanggal 12 Rabiul awal, seperti hari ini. Mengapa tanggal ini kita peringati ? Karena tanggal 12 Rabiul awal adalah hari lahir Nabi Muhammad saw. Maulid



artinya lahir. Pada peringatan hari Maulid, selalu dibacakan sejarah Nabi Muhammad saw. Perayaan hari Maulid sangatlah besar artinya bagi kita umat Islam."

"Jelas Pak," jawab mereka. "Sekarang saya terangkan, hari besar Islam yang ketiga, yaitu yang disebut hari Isra Mi'raj Nabi Muhammad saw. Ini terjadi pada tanggal 27 Rajab. Yang dikatakan Isra ialah perjalanan malam hari Nabi Muhammad saw. yaitu dari Masjid Al Haram (Mekah) ke Masjid Al Aqsa (negeri Syam). Waktu yang digunakan semalam saja. Setelah di Masjid Al Aqsa, Nabi Muhammad saw. terus Mi'raj ke langit menghadap Tuhan dengan dikawal oleh Malaikat Jibril. Di dalam perjalanan ke langit itu, Nabi Muhammad saw. bertemu dan berbicara dengan para Nabi terdahulu. Nabi itu adalah Adam, Nabi Musa dan lain-lain."

Pada waktu Mi'raj ke langit menghadap Tuhan itu, Nabi Muhammad mendapat perintah untuk melaksanakan sembahyang 5 kali dalam sehari semalam. Inilah sembahyang yang kita kerjakan sekarang ini," kata Pak Yasin.

"Hari Isra Mi'raj juga disebut hari Raya Mi'raj. Dalam peringatan hari besar Mi'raj ini biasanya dibacakan atau diceritakan hikayat Nabi naik ke langit."

"Kendaraan Buraq itu seperti apa, Pak Yasin?" tanya Marjo. "Buraq itu binatang berkaki empat dan bersayap. Seperti garuda. Terbangnya cepat sekali. Tentu saja di sini tidak ada kendaraan atau binatang itu anak-anak, dan tidak terdapat di mana-mana Buraq itu hanya ada di sorga. Binatang ini merupakan binatang ajaib dan disediakan oleh Allah untuk Nabi Muhammad saw. saja. Jadi Isra dan Mi'raj ini dilakukan oleh Nabi Muhammad hanya dalam waktu satu malam karena Nabi menggunakan Buraq itu, terbang ke langit menghadap Tuhan dengan di kawal oleh Malaikat Jibril. Anak-anak tidak dapat membayangkan binatang yang disebut Buraq itu.

"Sekarang akan saya terangkan hari besar yang ke 4 dalam Agama Islam, yang disebut Hari Nuzul Qur'an. Nuzul artinya turun. Jadi hari besar ini memperingati hari turunnya wahyu Al Qur'an. Wahyu itu datang dari Allah kepada Nabi Muhammad saw. Untuk yang pertama kali pada 17 Ramadhan, diturunkan kepada Nabi Muhammad, di Gua Hira yaitu di kota Mekah. Surat pertama yang diturunkan yaitu Iqra Bismirabbikal ladi khalaq artinya dalam bahasa Indonesianya bacalah hai Muhammad. Surat inilah yang turun



pada 17 Ramadhan. Sebab itu hari Nuzul Qur'an selalu jatuh pada tanggal tersebut. Wahyu itu turun berkali-kali, lalu dikumpulkan dan dicatat menjadi kitab suci Al Qur'an. Pengumpulan wahyu Illahi itu dilakukan sesudah Nabi Muhammad saw. meninggal. Kegiatan ini dimulai pada waktu Khalifah Abubakar. Al Qur'an yang sekarang ini dihimpun oleh Khalifah Usman:

"Jadi Nuzul Qur'an terjadi pada tanggal 17 Ramadhan, Pak?" tanya Rahmat.

"Benar, tanggal 17 Ramadhan, adalah hari besar Islam yang ke 4."

* * *

PERTANYAAN

Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini yang Saudara anggap benar dan tuliskan pada kertas lain !

1. Tahun Islam disebut
 - a. Tahun Masehi.
 - b. Tahun Hijrah.
 - c. Tahun Arab.
2. Berpuasa dalam bulan Ramadhan termasuk salah satu. . . .
 - a. Rukun Iman.
 - b. Rukun Sembahyang.
 - c. Rukun Islam.
3. Maulid Nabi Besar Muhammad saw. jatuh pada
 - a. 12 Rabiul awal.
 - b. 1 Syawal.
 - c. 2 Muharam.
4. Kepada siapa Al Qur'an diturunkan ?
 - a. Kepada Nabi Adam.
 - b. Kepada Nabi Isa.
 - c. Kepada Nabi Muhammad saw.

Jawablah pertanyaan di bawah ini, pada kertas lain !

5. Apakah arti Isra ' Mi'raj ? Jelaskan !
6. Bagaimana Al Qur'an itu diturunkan ? Uraikanlah !
7. Sebutkan kelima Rukun Islam itu !

Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikutnya.

KUNCI JAWABAN

1. a. tahun hijrah.
2. c. Rukun Islam.
3. a. 12 Rabiul awal
4. c. Kepada Nabi Muhammad saw.
5. Arti Isra Mi'raj ialah perjalanan Nabi Muhammad saw. dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa waktu yang dipergunakan hanya semalam saja.
6. Turunnya Al Qur'an itu bertahap-tahap, baru kemudian disusun seperti sekarang ini. Penyusunan ini dilakukan setelah Nabi Muhammad meninggal.
7. Rukun Islam adalah :
 1. Mengucapkan dua kalimah syahadat.
 2. Sholat 5 kali dalam sehari semalam.
 3. Zakat.
 4. Berpuasa dibulan Ramadhan.
 5. Naik haji bagi yang mampu.

Apabila jawaban Saudara masih ada yang salah betulkan lebih dahulu. Kemudian baru melanjutkan ke pelajaran berikutnya.

Bab III

IDUL FITRI DAN IDUL ADHA



Bibi Tarmi menghidangkan teh untuk Pak Yasin. "Wah, kita disuguhi teh, Bi ?" kata Pak Yasin. "Ah, biar saja Pak Yasin. Buat obat haus. Tetapi kuenya tidak ada Pak. Harap maklum saja," jawab Bi Tarmi.

"Ini sudah cukup, Bi. Banyak terima kasih," kata Pak Yasin. "O ya, anak-anak. Hari-hari besar apa tadi yang sudah kuterangkan ?" Anak-anak menyebut kembali hari-hari besar yang telah diterangkan tadi. Kemudian dilanjutkan keterangan mengenai hari besar Islam.

"Hari Raya Idul Fitri tentu kalian berdua sudah sering mengalaminya. Hari itu adalah hari raya Lebaran, yang paling meriah dan ramai dirayakan oleh orang-orang Islam.



Pada waktu itu kita saling memaafkan," kata Pak Yasin.

"Benar, Pak. Setiap lebaran saya selalu diberi uang oleh paman saya yang ada di Desa Ngaliyan. Saya senang sekali." Kata Rahmat. Anak-anak perlu juga mengetahui sejarahnya, kata Pak Yasin. "Tentu, Pak. Saya ingin mendengarkan penjelasannya, dari Bapak," kata Marjo.

"Bapak," kata Pak Yasin. "Sekarang saya memulai dengan sejarah hari Idhul Fitri. Setiap tahun kita berpuasa selama 30 hari. Puasa itu berlaku di bulan Ramadhan. Hari pertama puasa kita libur dari pekerjaan kantor dan sekolah pun libur sehari," tanya Pak Yasin.

"Benar, Pak. Setiap kali mau puasa, kita mendapat libur sehari."

"Arti puasa itu ialah menahan segala hawa nafsu. Dengan tidak makan dan minum di waktu siang hari, berarti kita



melatih kesabaran dan ketabahan. Orang yang berpuasa dengan sendirinya tidak boleh marah, memarahi, atau berkata kasar. Berpuasa juga melatih diri untuk berbuat baik, mengendalikan nafsu dan mempertebal iman. Setelah berpuasa selama 30 hari, maka kita merayakan Idhul Fitri pada tanggal 1 Syawal. Dua hari sebelum hari Raya Idhul Fitri, kita diwajibkan membayar fitrah. Banyak fitrah $3\frac{1}{2}$ liter beras tiap orang atau dengan uang sebanyak harga beras. Fitrah ini dikumpulkan oleh panitia (Amil) yang nantinya akan dibagikan kepada fakir miskin. Pemberian zakat fitrah ini bermaksud, supaya pada hari Lebaran orang-orang fakir miskin ikut bergembira bersama-sama.

Puasa dalam bulan Ramadhan wajib kita lakukan, sebagai orang Islam. Kalau kita tidak mengerjakan puasa kita ber-

dosa. Kalau kita mengerjakannya ada hikmahnya, yaitu :

1. Sebagai tanda terima kasih kepada Allah atas nikmat pemberianNya yang tiada terbatas banyaknya dan tidak ternilai harganya.
2. Menambah keimanan kepada Allah.
3. Ikut merasakan perasaan orang-orang fakir miskin, yang telah biasa merasa sakit, karena tidak makan. Dengan demikian timbulah perasaan belas kasihan dan suka menolong para fakir miskin.
4. Menjaga kesehatan badan.

Perayaan 1 Syawal inilah yang disebut hari raya Idhul Fitri."

Sebabnya kita merayakan Idhul Fitri itu adalah :

1. Bermaaf-maafan dengan sesama keluarga dan handai taulan, karena selama kita bergaul tentu ada kesalahan-kesalahan yang kita perbuat.
2. Bergembira bersama keluarga dan famili, karena selama ini kita telah berpuasa selama satu bulan penuh.
3. Mendekatkan persaudaraan di antara umat beragama terutama Islam.

"Wah, kalau sudah tahu begini rasanya senang sekali, Pak. Sekarang saya mengerti apa sebabnya kita merayakannya." Kata Rahmat.

"Memang, Rahmat. Orang pada umumnya hanya ikut-ikutan merayakannya, tetapi tak mengerti apa artinya. Kamu berdua, sebagai anak-anak yang masih muda dan bersekolah, harus mengerti makna dan arti Idhul Fitri yang sebenarnya."



“Baik, Pak. Kami akan menjalankan nasehat Bapak,” kata mereka berdua.

“Sekarang saya lanjutkan. Hari besar ke 6 menurut agama Islam, ialah yang disebut Hari Raya Idhul Adha. Hari ini disebut Hari Raya Qurban. Ini terjadi pada tanggal 10 Dzulhijah. Hari Raya Idhul Adha adalah Hari Raya Haji karena di bulan Dzulhijah itu orang naik haji. Hari ini disebut Hari Raya Qurban, karena pada masa itu para haji di Mekah mempersembahkan kurban sembelihan. Hal ini dilakukan untuk memperingati Nabi Ibrahim yang telah mengurbankan putranya yang bernama Ismail.”

“Apa sebabnya Ismail harus dikurbankan, Pak ?” tanya Marjo dan Rahmat.

“Pengurbanan itu terjadi karena Tuhan hendak menguji keimanan Nabi Ibrahim. Suatu hari Tuhan memberitahukan Nabi Ibrahim untuk mengurbankan putranya, Ismail. Tentu saja Nabi Ibrahim kaget dan menjadi sedih. Tetapi karena dia taat dan setia kepada perintah Tuhan, maka hal itu segera dikerjakan. Pada waktu Nabi Ibrahim menutup mata, hendak menyembelih putranya, terjadilah keajaiban. Waktu Nabi Ibrahim membuka matanya kembali, yang sedang dipegang untuk disembelih itu bukan putranya tetapi seekor domba (gibas). Sampai sekarang hari pengurbanan itu selalu diperingati oleh umat Islam, yaitu dengan cara menyembelih kambing, sapi, atau kerbau. Dalam menunaikan kurban ini tentu ada pula sarat-saratnya yaitu :

- a. Kalau kambing yang hendak dikurbankan harus berumur 2 tahun dan telah lepas giginya.
- b. Kalau kurban sapi atau kerbau, satu kerbau dapat dipakai untuk tujuh orang.

Umat Islam menyerahkan ternak kambing atau lembu kepada panitia kurban untuk kemudian disembelih dan dagingnya dibagikan kepada fakir miskin.”

“Jadi dalam agama Islam ada 6 hari besar, ya Pak ? tanya Rahmat.

“Ya, itulah hari-hari yang penting dan wajib diketahui oleh kita semua. Hari lain sebenarnya masih ada, seperti tanggal 10 Muharam, tetapi kalau anak-anak mengetahui yang 6 itu rasanya sudah cukup. Coba Rahmat ulangi hari-hari yang telah kuterangkan tadi,” kata Pak Yasin.

“Baik, Pak.” Jawab Rahmat. Setelah mengingat-ingat sebentar, Rahmat menyebutnya.

PERTANYAAN/TUGAS

Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini yang Saudara anggap benar dan tuliskan pada kertas lain !

1. Berpuasa adalah
 - a. makan dan minum
 - b. menahan makan dan minum serta hawa nafsu.
 - c. bersemadi.
2. Orang berpuasa pada bulan
 - a. Syawal.
 - b. Ramadhan.
 - c. Rajab.
3. Hari Raya Idhul Adha disebut juga
 - a. Hari Raya Idhul Fitri.
 - b. Hari Raya Haji
 - c. Hari Mi'raj.
4. Al Qur'an diturunkan oleh Tuhan melalui
 - a. Nabi Adam.
 - b. Nabi Daud.
 - c. Nabi Muhammad saw.
5. Hari raya kurban jatuhnya pada tanggal
 - a. 1 Syawal.
 - b. 10 Dzulhijah.
 - c. 10 Rabiul awal.
6. Hari Raya Idhul Fitri jatuhnya pada tanggal
 - a. 1 Syawal.
 - b. 2 Dzulhijah.
 - c. 1 Syapar.

Jawablah pertanyaan di bawah ini, pada kertas lain!

7. Sebutkan hari-hari besar Agama Islam dan tanggalnya. Jelaskan arti masing-masing hari besar itu.

Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikutnya.

* * *

KUNCI JAWABAN

1. b. menahan makan dan minum serta hawa nafsu.
2. b. Ramadhan.
3. b. hari raya haji.
4. c. Nabi Muhammad saw.
5. b. 10 Dzulhijah.
6. a. 1 Syawal.
7.
 1. tahun baru Hijrah yaitu pada 1 Muharam
 2. Maulid Nabi Muhammad saw. 12 Rabiul awal
 3. Isra Mi'raj yaitu pada 12 Rajab
 4. Nuzul Qur'an yaitu pada 17 Ramadhan
 5. Idhul Fitri yaitu pada 1 Syawal
 6. Idhul Adha yaitu pada 10 Dzulhijah

* * *

RANGKUMAN

Pak Yasin menerangkan apa arti hari besar kepada Rahmat dan Marjo, karena mereka ini belum mengerti apa itu hari besar. Negara juga mempunyai hari besar misalnya 17 Agustus, 10 Nopember, di mana tiap-tiap tahun selalu diperingati. Begitu juga dalam agama ada hari besarnya, misalnya Agama Kristen, Hindu Bali, dan Islam.

Dalam Agama Kristen ada hari besarnya yaitu Hari Natal, Hindu Bali yaitu Hari Nyepi dan Agama Budha Hari Raya Waisak. Sedangkan dalam agama Islam juga banyak, maka sekarang akan dijelaskan oleh Pak Yasin hari besar dalam Agama Islam.

Hari besar Agama Islam yang selalu diperingati oleh pemeluknya :

1. Satu Muharam, yaitu tahun dimulai semenjak Nabi Muhammad saw. pindah atau hijrah dari Mekah ke Medinah.
2. Hari Maulid Nabi yang terjadi tanggal 12 Rabiul awal, yaitu hari lahirnya Nabi Muhammad saw.
3. Isra Mi'raj Nabi Muhammad saw. ini terjadi tanggal 12 Rajab. Isra adalah perjalanan Nabi Muhammad saw. malam hari dari Masjid Al Haram (Mekah) ke Masjidil Al Aqsa di Medinah.
Mi'raj adalah Nabi Muhammad saw. terbang ke langit menghadap Tuhan, dengan dikawal oleh Malaikat Jibril.
4. Nuzul Qur'an artinya hari turunnya wahyu Al Qur'an

kepada Nabi Muhammad saw. yang pertama-tama kali turun pada tanggal 17 Ramadhan yaitu di Goa Hira di kota Mekah.

5. Idhul Fitri yaitu Hari Lebaran setelah satu bulan kita berpuasa, maka kita merayakan hari Raya Idhul Fitri. Kita saling maaf-memaafkan satu sama lain. Hari Raya Idhul Fitri ini dirayakan 1 Syawal. Setiap pemeluk Agama Islam wajib melakukan puasa dalam bulan Ramadhan.
6. Hari Raya Idhul Adha ini terjadi 10 Dzulhijah atau dikenal juga dengan Hari Raya Haji (Kurban). Peringatan ini kita peringati sebagai yang beragama Islam, selalu memperingatinya. Begitu besar pengorbanan yang diberikan oleh Nabi Ibrahim terhadap Tuhan. Ia mengurbankan putranya yang bernama Ismail. Pengorbanan ini adalah suatu ujian kepada Nabi Ibrahim atas keimanannya kepada Tuhan.

Sebetulnya masih banyak hari-hari besar Islam lainnya yang wajib kita ketahui, tetapi hari-hari besar yang telah disebutkan di atas itu hanya yang penting-penting saja.

TINDAK LANJUT

1. Untuk mendapatkan penjelasan selanjutnya hubungi kantor agama setempat atau ulama-ulama.
2. Bacalah buku-buku agama yang ada tersedia di perpustakaan terdekat.

3. Untuk lebih meningkatkan pengetahuan hendaklah Saudara mendengarkan kuliah subuh, baik di masjid-masjid atau di radio.
4. Saudara hendaknya memberi keterangan kepada orang-orang yang belum mengerti tentang hari-hari besar Agama Islam.
5. Rayakanlah hari-hari Besar Agama Islam itu.

* * *

KATA-KATA INTI

Al Haram	Isa	Nabi
amal	Ibrahim	nasib
Arab	Islam	puasa
ajaib	Ismail	Qur'an
bilang	karunia	kurban
Budha	kaget	Rabiul awal
Buraq	lazim	Rabiul akhir
cermat	lebaran	Ramadhan
falsafah	minat	Rukun Islam
fana	masalah	sholat
fakir miskin	Masehi	syahadat
fitriah	Mi'raj	suguh
hafal	makna	sembelih
Hindu Bali	Natal	tauladan
haji	Nyepi	Waisak
hikayat	Maulid	wahyu
iman	Musa	zakat
Islam	Masjidil	
Isra	Muhammad saw.	

* * *